

ulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Solo Pos

Wilayah Berita: Kota Semarang

Halaman 17 dan 20

# Pemkot Tunggu Anggaran dari Kementerian PUPR

**Pembangunan Pasar Johar**

**SEMARANG** - Pemerintah Kota (Pemkot) Semarang masih mengajukan bantuan anggaran ke Kementerian PUPR untuk melanjutkan pembangunan Pasar Johar Baru di eks Pertokoan Kanjengan. Saat ini baru dibangun hingga lantai dua dari empat lantai yang direncanakan.

Pada 2017 lalu, Kementerian Perdagangan mengucurkan bantuan sebesar Rp 87,31 miliar untuk pembangunan gedung di eks Pertokoan Kanjengan tersebut. Adapun tahun ini, anggaran dialokasikan oleh Kementerian PUPR. Adapun usulan anggaran untuk penyelesaian Pasar Johar Baru sebesar Rp 37 miliar.

"Kami sudah mengajukan bantuan ke Kementerian PUPR untuk penyelesaian Pasar Johar Baru. Anggaran yang kami ajukan sebesar Rp 37 miliar.

Kemungkinan baru bisa cair pada 2019," ujar Kepala Dinas Perdagangan Kota Semarang, Fajar Purwoto, kemarin.

Pemkot Semarang kini fokus pada penyelesaian revitalisasi Pasar Johar Lama (Bangunan Cagar Budaya) dan pembangunan Alun-alun Semarang. Bila tahun lalu, Pemkot mengalokasikan untuk revitalisasi Pasar Johar Lama sebesar Rp 50 miliar, kali ini meminta bantuan ke Kementerian PUPR sebesar Rp 146 miliar.

Fajar menambahkan, anggaran dari pusat sudah cair. Pekerjaan fisiknya akan segera dilakukan. Konsepnya, tidak mengubah bentuk bangunan yang ada, tetapi hanya melakukan penguatan.

Banyak tiang dan atap yang sudah rapuh setelah terbakar pada 9 Mei 2015 lalu.

Saat ini, imbuhnya, ada sekitar 7.700 peda-

gang yang dulunya berjualan di Pasar Johar, untuk sementara berada di Pasar Johar Relokasi di lahan Masjid Agung Jawa Tengah.

Meski kepindahan pedagang dikarenakan faktor kebakaran dan adanya percepatan pembangunan, namun dia melihat apa yang dilakukan para pedagang sebagai pengorbanan. "Setelah pembangunan pasar selesai nantinya, saya meminta agar para pedagang dan pengunjung menjaganya dengan baik mulai dari kebersihannya. Ia tidak ingin pasar yang dibangun dengan anggaran ratusan miliar itu kemudian menjadi kumuh dan cepat rusak," tambahnya.

**Alun-alun**

Terpisah, Sekretaris Dinas Penataan Ruang (Distaru) Kota Semarang, M Irwansyah menuturkan, penyelesaian Alun-alun Semarang secara utuh akan dikerjakan selama dua tahap. Untuk tahap pertama dianggarkan sebesar Rp 47,3 miliar. Adapun tahun depan dialokasikan Rp 50 miliar. Dia mengatakan, Alun-alun Semarang nantinya akan difungsikan sebagai ruang terbuka hijau

(RTH) dan ruang publik.

Warga bisa memanfaatkannya untuk berbagai kegiatan, seperti saat dugderan, dan Shalat Id yang menampung banyak orang.

"Diharapkan, pembangunan ini bisa cepat selesai dan bisa digunakan masyarakat," harapnya, kemarin. Pembangunan sudah dimulai dengan pemasangan tiang pancang. Bentuk fisik baru akan terlihat pada pembangunan tahap kedua, tahun depan.

Pembangunan alun-alun dikerjakan oleh PT Citra Prasasti Konsorindo dengan anggaran Rp 47,3 miliar dari APBD Kota Semarang.

Konsep alun-alun ini merupakan bagian dari Pasar Johar yang merupakan pasar terbesar se-Asia Tenggara. Pemkot ingin mengembalikan yang dulu sudah ada sesuai dengan porsinya. "Seperti Pasar Johar ini yang menjadi pasar terbesar se-Asia Tenggara. Pasarnya memang luas dengan bangunan cagar budaya peninggalan zaman itu. Sejarah awal Kota Semarang juga tidak lepas dari lokasi ini," tandas Irwansyah. (K14,K18-22)